

INSTRUMEN PENILAIAN SKRIPSI JURUSAN SEJARAH FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Aisiah

FIS UNP, Jalan Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang, Sumatera Barat
e-mail: aisiah.unp@gmail.com

Abstrak: Instrumen Penilaian Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Tulisan ini mengkaji tentang pengembangan instrumen penilaian skripsi di jurusan sejarah. Selama ini instrumen penilaian belum teruji validitasnya sebagai alat ukur sehingga perlu dilakukan pengembangan. Tujuannya adalah untuk mengembangkan komponen dan indikator penilaian skripsi sebagai dasar untuk membuat instrumen yang valid serta menjelaskan karakteristik dan bentuk instrumen yang dihasilkan. Pengembangan dilakukan melalui prosedur R&D. Subjek penelitian adalah instrumen penilaian itu sendiri yang digunakan oleh rater (dosen penguji) untuk menilai skripsi. Rater berjumlah 10 orang. Data penelitian berupa skor penilaian dari rater pada saat ujian skripsi. Analisis data dilakukan dengan menguji validitas dan reliabilitas instrumen melalui expert judgement dalam FGD dan interrater reliability. Hasil R&D menunjukkan bahwa instrumen berupa format penilaian skripsi sejarah terdiri dari empat komponen dan 20 indikator/butir penilaian. Sementara format penilaian skripsi pendidikan sejarah terdiri dari enam komponen dan 19 indikator/butir penilaian. Karakteristik instrumen yang dihasilkan telah memenuhi syarat sebagai instrumen yang baik dilihat dari segi validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas antar rater cukup signifikan untuk dikatakan reliabel (pada instrumen penilaian skripsi sejarah r antara 0,9751 dan 0,9949 sedangkan pada instrumen penilaian pendidikan sejarah r antara 0,9947 dan 0,9990).

Kata kunci: instrumen penilaian, jurusan sejarah, skripsi

Abstract: The Instrument of Script Assessment of History Department Social Science Faculty University of Padang. This paper examines the development of script assessment instruments in history department. So far, the assessment instrument has not been valid as a measurement so that the development is needed to be done. The aim is to develop the components and indicators of scripts' assessment as a basis for a valid instrument and describe the characteristics and forms of the instrument. The development is done through R & D. Subjects of the research were assessment instruments itself used by the rater (examiner) to assess the script. Rater consists of 10 persons. The research data is in the form of rater assessment scores at the time of the exam. Data analysis was performed by testing the validity and reliability of the instrument through expert judgment in the FGD and inter-rater reliability. R & D results indicate that the instrument in the form of assessment format history script consists of four components and 20 indicators/assessment items. While the assessment format of history education script consists of six components and 19 indicators/assessment items. The characteristic of the resulting instrument has been qualified as a good instrument in the term of validity and reliability. The analysis showed that the level of inter-rater reliability was significant to be said to be reliable (the assessment instruments of history script r between 0,9751 and 0.9949, while the assessment instruments of history education r between 0,9947 and 0.9990).

PENDAHULUAN

Dalam panduan penulisan Tugas Akhir/Skripsi UNP (2007:3) dinyatakan bahwa skripsi adalah laporan hasil penelitian yang ditulis mahasiswa sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan. Dalam buku pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Negeri Malang (2007:1) ditegaskan bahwa skripsi merupakan karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa Program Sarjana (S1) sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi mereka yang dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan, hasil kajian pustaka, atau hasil kerja pengembangan (*project*). Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa skripsi merupakan karya ilmiah sebagai tugas akhir mahasiswa dalam bentuk laporan penelitian lapangan, kajian pustaka atau hasil kerja pengembangan yang ditulis secara sistematis, logis dan rasional serta menggunakan aturan bahasa baku sebagai gambaran dari proses dan pola berpikir ilmiah mahasiswa untuk mendapatkan gelar kesarjanaan pada jenjang strata satu.

Penulisan skripsi merupakan kulminasi proses berpikir, integrasi dan intelektualitas mahasiswa sehingga mereka memperoleh peluang berkarya untuk mengekspresikan kemampuannya (Sudiyono, 2004: 42). Proses tersebut menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam; (a) melihat, mengenali dan mengupas suatu masalah tertentu secara mendalam, (b) menerapkan suatu metode yang tepat untuk membahas masalah yang telah dipilihnya dan (c) menuliskan hasil penelitiannya secara sistematis, lugas, padu dan jelas. Keberhasilan proses tersebut tercermin dari kualitas skripsi yang dihasilkan oleh mahasiswa.

Mutu atau kualitas skripsi tidak bergantung pada panjang/jumlah halamannya. Skripsi yang tebal tidak berarti memiliki kualitas tinggi atau sebaliknya skripsi yang tipis mencerminkan kualitas yang rendah karena tidak ada hubungan antara “kualitas“ dengan “kuantitas” suatu skripsi, bahkan bisa saja

terjadi mutu skripsi tersebut menjadi berkurang karena penjelasannya yang terlalu panjang dan banyak diterangkan bahan yang tidak relevan dengan masalah yang diteliti. Ada kalanya suatu skripsi hanya berisi 30-40 halaman saja akan tetapi kualitas isinya sangat bagus. Sebaliknya ada skripsi yang terdiri dari ratusan halaman, namun jarang bermutu tinggi karena banyak berisi hal-hal yang kurang relevan (Nasution, 2005:4). Kualitas suatu skripsi juga tidak tergantung pada data yang digunakan saja, namun sangat ditentukan oleh sistematika penulisan dan kajian pustaka yang relevan dengan dukungan pendapat ilmiah (*expert's judgement*) dari penulisnya (Agung, 2004:13).

Ada beberapa kriteria yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk menilai kualitas penelitian yang baik, antara lain; (1) memiliki tujuan yang jelas dan berdasarkan pada permasalahan yang tepat, (2) menggunakan landasan teori yang tepat dan metode penelitian yang cermat dan teliti, (3) menyatakan hipotesis yang dapat diuji, (4) dapat didukung (diulang) dengan menggunakan penelitian-penelitian yang lain, sehingga dapat diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya, (5) memiliki tingkat ketepatan dan kepercayaan yang tinggi, (6) bersifat obyektif (kesimpulan yang ditarik harus benar-benar berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan), dan (7) dapat digeneralisasikan (Suliyanto, 1994:16).

Kualitas skripsi diukur melalui penilaian. Penilaian diarahkan pada laporan penelitian dan pada kemampuan mahasiswa mempertahankan skripsi saat ujian. Ketentuan mengenai pelaksanaan ujian/penilaian skripsi diatur dalam PP No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, khususnya pada Bab V tentang penilaian hasil belajar. Berdasarkan pasal 15 dapat dipahami bahwa penilaian terhadap kegiatan dan kemajuan belajar mahasiswa dapat dilakukan dalam bentuk ujian dan salah satunya adalah ujian/penilaian skripsi (Juklak Sisdiknas, 1999: 21). Menurut Darmono dan Hasan (2002:87) penilaian skripsi terdiri dari empat aspek, yaitu; (1) penguasaan materi skripsi, (2) penguasaan teknik penulisan, (3) penguasaan bahasa komunikasi tulis dan

lisan tentang isi skripsi, serta 4) sikap dan perilaku dalam ujian.

Penilaian skripsi harus dilakukan oleh tim dosen penguji dengan adil dan konsisten agar diperoleh penilaian yang valid. Penilaian yang demikian memerlukan instrumen atau alat ukur khusus yang valid, yaitu instrumen yang bertujuan untuk menilai skripsi. Instrumen ukur yang tidak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai akan mengakibatkan keputusan yang kurang tepat sasaran khususnya akan merugikan mahasiswa sebagai pihak yang diukur (Kumaidi, 2000:101).

Menurut peraturan menteri pendidikan nasional nomor 20 tahun 2007 tentang standar penilaian pendidikan, instrumen penilaian hasil belajar merupakan salah satu standar nasional penilaian pendidikan. Dengan demikian instrumen penilaian skripsi menjadi salah satu standar penilaian pendidikan di perguruan tinggi. Suatu instrumen penilaian mesti memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Kemajuan teori pengukuran memberikan peluang pada insan pendidikan untuk meningkatkan usaha penyusunan dan pengembangan instrumen ukur yang lebih berkualitas (Azwar, 2008: 2). Upaya penyusunan dan pengembangan instrumen ukur yang berkualitas merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas evaluasi pendidikan dan salah satu bentuknya adalah pengembangan instrumen penilaian skripsi.

Instrumen penilaian berfungsi untuk mengungkapkan fakta tentang kemampuan seseorang atau sekelompok orang. Fakta tersebut menjadi data tentang kemampuan seseorang atau kelompok sehingga dapat diketahui atau dapat diukur tingkat kemampuannya. Kualitas data hasil penilaian berkaitan dengan kualitas instrumen penilaian yang digunakan untuk tujuan tertentu. Jika instrumen penilaian memiliki kualitas yang bagus atau memiliki validitas dan reliabilitas tinggi, maka data hasil penilaian yang diperoleh menggambarkan keadaan kemampuan yang sesungguhnya dari individu atau kelompok yang dinilai dengan instrumen tersebut. Dengan demikian instrumen penilaian merupakan salah

satu faktor yang sangat esensial untuk menjamin keobjektifan dan keadilan dalam menilai tingkat kemampuan seseorang sehingga dalam setiap kegiatan penilaian diperlukan instrumen yang tepat dan berkualitas. Instrumen penilaian yang berkualitas memiliki sejumlah persyaratan tertentu dan dilakukan melalui prosedur pengembangan alat ukur yang lazim dilakukan oleh pengembang tes (instrumen ukur).

Payne (2003:29-30) dalam *Applied Educational Assessment* menyatakan bahwa “a good assessment instrument should, as a rule, be; a) relevant, b) balanced, c) efficient, d) objective, e) specific, f) appropriately difficult and discriminating, g) reliable, h) fair and i) unsped”. Pada prinsipnya untuk memperoleh instrumen penilaian dengan kriteria di atas, ada beberapa langkah yang harus dilakukan, yakni; (1) menyusun spesifikasi instrumen/alat ukur, (2) menulis pertanyaan atau pernyataan, (3) menelaah pertanyaan atau pernyataan, (4) melakukan uji coba instrumen, (5) menganalisis butir instrumen, (6) merakit instrumen, (7) menentukan cara penskoran, (8) melakukan pengukuran, (9) menafsirkan hasil pengukuran (Mardapi, 2004: 105).

Dalam bahasan yang lebih spesifik mengenai instrumen penilaian, khususnya tentang standarisasi butir-butir penilaian Kumaidi (2000: 100-107) menjelaskan bahwa prosedur yang dapat dilakukan dalam proses pengembangan alat ukur (tes) bisa dilakukan melalui rangkaian kegiatan tertentu. Proses pengembangan alat ukur dan sejumlah butir dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu; (1) mengembangkan rancangan atau kisi-kisi, (2) melakukan validasi dengan teman sejawat, (3) penulisan butir-butir, (4) telaah silang (mencermati rangkaian kata atau isi butir dan (5) merakit set uji coba. Uji coba yang ideal adalah dilaksanakan pada situasi pengujian yang sesungguhnya.

Lain halnya dengan pembuatan dan pengembangan instrumen penilaian skripsi yang ada di jurusan sejarah FIS UNP belum dilakukan menurut prosedur pengembangan

yang lazim dilakukan seperti di atas. Dari wawancara dengan dosen sejarah ditemukan kelemahan prosedur pengembangan terutama pada proses validasi (telah dan analisis) butir instrumen baik secara teoritis maupun empiris. Kelemahan lain adalah belum dilakukan uji coba instrumen secara sungguhan. Akibatnya instrumen penilaian skripsi yang ada belum terbukti memenuhi persyaratan standar validitas dan reliabilitas sebagai instrumen penilaian yang baik. Jika ini dibiarkan tentu akan merugikan mahasiswa.

Oleh karena itu perlu dikembangkan instrumen penilaian skripsi yang valid dan reliabel sehingga dapat dipakai untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menulis dan mempertahankan skripsi di jurusan sejarah. Ide untuk melakukan penelitian dan pengembangan instrumen ini menjadi lebih penting terkait dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rudestam (2000: 83) bahwa penelitian yang memfokuskan pada pengembangan instrumen merupakan upaya yang tidak sia-sia dan memberikan sumbangan yang lebih besar dari pada hanya berusaha menghubungkan alat-alat ukur yang ada satu sama lainnya dalam model yang baru dan belum dicoba. Pernyataan tersebut melahirkan inspirasi khusus begitu pentingnya penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan model alat ukur yang baru, yaitu instrumen penilaian skripsi khusus untuk jurusan sejarah.

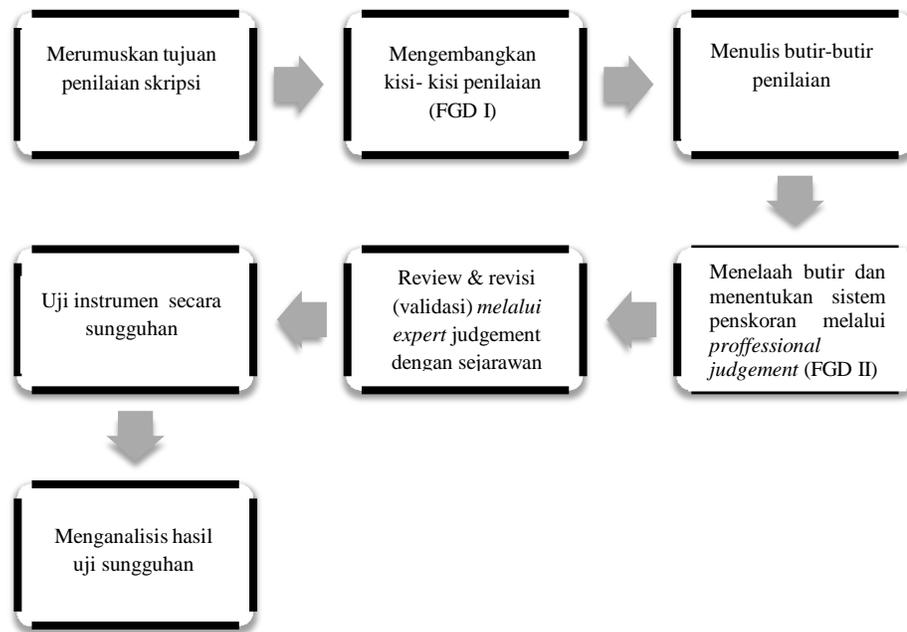
Tujuan utama yang ingin dicapai dalam penelitian pengembangan ini adalah untuk menciptakan produk baru di bidang pendidikan, yakni instrumen penilaian skripsi khusus untuk jurusan sejarah yang memenuhi syarat validitas dan reliabilitas sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang terstandar untuk mendeteksi kualitas skripsi mahasiswa. Secara spesifik

penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengembangkan komponen dan indikator penilaian skripsi khusus untuk jurusan sejarah, (2) mendeskripsikan karakteristik instrumen penilaian skripsi yang dikembangkan, (3) menampilkan bentuk instrumen penilaian skripsi yang dihasilkan.

Dengan demikian diharapkan penelitian ini dapat memberi wawasan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan instrumen penilaian yang baik dan memenuhi syarat, sebagai masukan bagi dosen pembimbing dan penguji skripsi serta dosen pengampu mata kuliah metodologi penelitian dalam melakukan usaha perbaikan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam meneliti dan mempertanggungjawabkan laporan penelitian. Produk hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai instrumen penilain skripsi di Jurusan Sejarah sehingga dapat diperoleh informasi mengenai kelemahan mahasiswa dalam menulis dan mempertahankan skripsi berdasarkan hasil penilaian penguji skripsi.

METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian dan pengembangan (R&D) namun hanya sebatas pengembangan instrumen dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mengetahui reliabilitas instrumen yang dihasilkan. Tujuan dan proses yang dilakukan dalam R&D, yaitu mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan, dimulai dari studi pendahuluan sampai produk akhir dihasilkan. Prosedur pengembangan produk (instrumen penilaian skripsi) dapat dilihat pada bagan berikut.

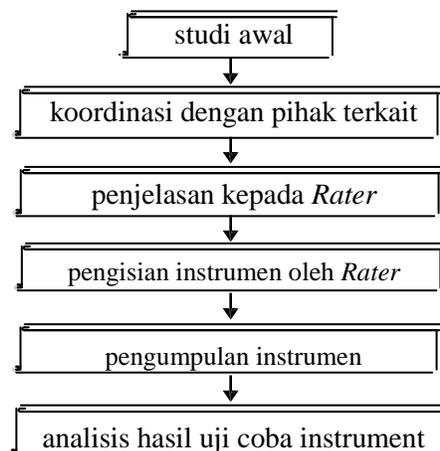


Gambar 1. Prosedur Pengembangan Produk (Borg & Gall, 2003:772)

Langkah-langkah yang dilakukan secara bertahap dalam pengembangan instrumen adalah: (1) mengadakan diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion*) sebanyak dua kali putaran. FGD tahap pertama dengan ahli materi di bidang keilmuan sejarah dan pendidikan sejarah untuk membahas apa yang dianggap penting dalam penilaian skripsi di jurusan sejarah, (2) merangkum hasil FGD tahap pertama dan merancang instrumen penilaian skripsi dilengkapi dengan deskripsi penilaian, (3) mengadakan FGD putaran kedua untuk membahas *prototype* dan deskripsi penilaian dari instrumen yang dirancang

dengan melibatkan ahli pengukuran, (4) memberi informasi tentang cara penggunaan instrumen penilaian skripsi dan sistem penilainnya, (5) melakukan uji pemakaian instrumen secara sungguhan untuk mengumpulkan data dan (6) melakukan analisis data dengan menghitung reliabilitas instrumen.

Uji coba instrumen dilakukan pada ujian skripsi berlangsung menurut jadwal yang ditetapkan oleh jurusan sejarah FIS UNP. Desain uji coba instrumen dapat dilihat pada bagan berikut.



Gambar 2. Desain uji coba instrumen

Subjek uji coba adalah instrumen yang dikembangkan itu sendiri dan digunakan oleh tim dosen penguji (*rater*) untuk menilai skripsi. Pengambilan sampel skripsi yang dinilai dilakukan secara random dari keseluruhan skripsi mahasiswa yang diuji pada waktu sidang skripsi. Jenis data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif berupa skor hasil penilaian skripsi. Sumber data berasal dari instrumen yang dikembangkan dan diisi oleh tim dosen penguji. Instrumen pengumpulan data uji coba produk adalah instrumen yang dikembangkan itu sendiri, yaitu berupa pedoman observasi yang tertuang dalam bentuk format penilaian

skripsi.

Teknik analisis data dilakukan dengan membuktikan validitas dan mengestimasi reliabilitas instrumen yang dihasilkan. Validitas instrumen dibuktikan dengan validitas isi (*content validity*) melalui pengujian terhadap isi instrumen (format) penilaian skripsi melalui analisis rasional *professional judgement* (kesepakatan ahli/penguji skripsi) untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pernyataan mencakup objek yang dinilai. Reliabilitas instrumen dihitung dengan teknik *interrater reliability* yang dikembangkan oleh Ebel (1986) dengan rumus berikut.

Rumus untuk menghitung reliabilitas k rater.

$$rkk = \frac{vp - ve}{vp}$$

Rumus untuk mengukur reliabilitas seorang rater.

$$r11 = \frac{vp - ve}{vp + k - 1 ve}$$

Dimana,

vp = varians person/subjek

ve = varians error/*remainder*

k = jumlah rater/penilai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dan pengembangan instrumen diawali dengan kegiatan penyusunan komponen dan indikator penilaian skripsi. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk diskusi kelompok terfokus (*Focus Group Discussion*) dengan ahli sejarah (sejarawan) dan ahli pendidikan sejarah serta ahli pengukuran untuk memperoleh kesepakatan ahli/rekan seprofesi (*expert/professional judgement*) sebagai suatu metode untuk membuktikan validitas instrumen. Komponen dan indikator penilaian juga diperkuat dengan kajian teori dan pengalaman

empiris peneliti mengenai penilaian skripsi.

FGD dilakukan dua kali putaran. FGD pertama tanggal 22 Mei 2009 bertujuan untuk mengungkap hal-hal yang dianggap penting sebagai butir penilaian skripsi sejarah dan pendidikan sejarah. Proses diskusi dibagi menjadi dua sesi untuk membahas dimensi penilaian naskah dan ujian skripsi. Uraian kesepakatan (*professional judgements*) tentang komponen dan indikator penilaian skripsi berdasarkan pernyataan-pernyataan lisan peserta FGD dirangkum menjadi kisi-kisi penilaian seperti berikut.

Kisi-kisi Penilaian Skripsi Sejarah

| No | Dimensi | Komponen/Indikator | No. Butir | Jml Butir |
|----|-------------|---|--|-----------|
| A | Naskah | I. Pendahuluan 1. Kejelasan latar belakang penelitian 2. Ketajaman rumusan permasalahan 3. Kesesuaian tujuan dengan masalah 4. Relevansi tinjauan pustaka 5. Ketepatan metode | A.I.1 A.I.2 A.I.3 A.I.4 A.I.5 | 5 |
| | | II. Isi/Pembahasan 1. Relevansi permasalahan dengan struktur isi 2. Relevansi permasalahan dg teori dan metode 3. Apresiasi keilmian sejarah a. Kekhasan penelitian b. Ketajaman analisis | A.II.1 A.II.2 A.II.3a A.II.3b | 4 |
| | | III. Bahasa dan teknik penulisan 1. Penguasaan bahasa komunikasi tertulis 2. Ketepatan teknik notasi ilmiah 3. Konsistensi penulisan daftar pustaka 4. Kelengkapan lampiran | A.III.1 A.III.2 A.III.3 A.III.4 | 4 |
| | | IV. Penutup (hasil) 1. Simpulan a. Kejelasan ringkasan isi/pembahasan b. Penegasan jawaban pertanyaan penelitian 2. Rekomendasi (saran teoritis dan metodologis) | A.IV.1 a A.IV.1 b A.IV.2 | 3 |
| B | Ujian Lisan | I. Presentasi Penguasaan materi skripsi | B.I.1 | 1 |
| | | II. Kemampuan mempertahankan skripsi 1. Kualitas jawaban mahasiswa 2. Ketepatan argumen 3. Kejujuran/keterbukaan | B.II.1 B.II.2 B.II.3 | 3 |

Kisi-kisi Penilaian Skripsi Pendidikan Sejarah FIS UNP

| No | Dimensi | Komponen/Indikator | No. butir | Jml Butir |
|----|---------|---|-------------------------------|-----------|
| | | I. Pendahuluan a. Kejelasan paparan mengenai kondisi ideal b. Pembuktian fakta/data penyimpangan c. Ketepatan identifikasi penyebab permasalahan d. Keterwakilan studi relevan | A.1a, A.1b A.1c A.1d | 4 |
| | | I. Teori a. Elaborasi konsep tentang variabel penelitian b. Ketepatan teori tentang variabel penelitian | A.2a A.2b | 2 |

| | | | | |
|---|-------------|---|-----------------------|---|
| A | Naskah | II. Metode a. Relevansi antar komponen metode penelitian b. Ketepatan teknik pengembangan instrumen c. Pembuktian validitas data penelitian | A.3a A.3b A.3c | 3 |
| | | III. Hasil a. Kedalaman pembahasan b. Kejelasan implikasi hasil penelitian | A.4a A.4b | 2 |
| | | IV. Penutup a. Relevansi simpulan dengan pembahasan b. Relevansi saran dengan implikasi penelitian | A.5a A.5b | 2 |
| | | V. Bahasa dan tata tulis a. Penguasaan bahasa komunikasi tertulis b. Keorisinilan penelitian | A.6a A.6b | 2 |
| B | Ujian Lisan | I. Presentasi Penguasaan materi skripsi | B.1a | 1 |
| | | II. Kemampuan mempertahankan skripsi a. Kualitas jawaban mahasiswa b. Ketepatan argumen c. Kejujuran/keterbukaan | B.2a, B.2b B.2c | 3 |

Kedua kisi-kisi penilaian diformulasi menjadi prototype instrumen. Kedua instrumen berisi penilaian naskah dan uji lisan. Pada Instrumen penilaian skripsi sejarah ada empat komponen penilaian naskah dan dua komponen

ujian lisan. Pada Instrumen penilaian skripsi pendidikan sejarah ada enam komponen penilaian naskah dan dua komponen ujian lisan. Tampilan prototype instrumen dapat dilihat berikut ini.

RANCANGAN FORMAT PENILAIAN SKRIPSI SEJARAH

Judul :

Nama Nim/BP :

A. PENILAIAN LAPORAN (PROSES) PENELITIAN

| No | Butir Penilaian | Skor Maks | Skor Perolehan |
|------------|--|-----------|----------------|
| I | Pendahuluan | 20 | |
| | 1. Kejelasan latar belakang dan rumusan permasalahan ttg topik kesejarahan yang diteliti | | |
| | 2. Ketajaman focus | | |
| | 3. Kesesuaian tujuan dengan permasalahan | | |
| II | 4. Ketepatan metode (jenis/sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data) | 20 | |
| | Isi/pembahasan | | |
| | 1. Relevansi permasalahan dengan fakta/data | | |
| III | 2. Relevansi permasalahan dengan teori dan metodologi | 15 | |
| | 3. Penguasaan bahasa dan logika penulisan | | |
| | Teknik notasi ilmiah | | |
| IV | 1. Sinkronisasi struktur isi - | 15 | |
| | 2. Daftar pustaka - ketepatan penulisan | | |
| | 3. Lampiran – orisinalitas | | |
| | Penutup (hasil) | 15 | |
| | 1. Simpulan | | |
| Total Skor | | 70 | |

B. PENILAIAN UJIAN LISAN (SIDANG)

| No | Butir Penilaian | Skor Maks | Skor Perolehan |
|------------|--|-----------|----------------|
| I | Presentasi | 15 | |
| | penguasaan bahasa komunikasi lisan dalam mempresentasikan materi skripsi | | |
| II | Kemampuan mempertahankan skripsi | 15 | |
| | 1. kualitas jawaban | | |
| | 2. ketepatan argumentasi | | |
| | 3. kejujuran/keterbukaan | | |
| Total Skor | | 30 | |

Nilai Akhir: TSA + TSB TSA=total skor perolehan A TSB=total skor perolehan B

1. Lulus dengan nilai A (81-100), B (66-80), C (55-65)

2. Tidak Lulus E (<55)

Padang, _____
Penguji,

RANCANGAN FORMAT PENILAIAN SKRIPSI PENDIDIKAN SEJARAH

Judul :

Nama Nim/BP :

A. PENILAIAN LAPORAN (PROSES) PENELITIAN

| No | Butir Penilaian | bobot | Skor |
|------------|---|-------|------|
| 1 | Pendahuluan a. Kondisi ideal b. Fakta/data penyimpangan c. Penyebab masalah dan rumusannya d. Studi relevan | 20 | |
| 2 | Teori a. Elaborasi konsep tentang variabel-variabel yang diteliti b. Teori yang digunakan untuk pemecahan masalah | 20 | |
| 3 | Metode a. Relevansi antar setiap komponen b. Pengembangan instrumen c. Validitas data | 5 | |
| 4 | Hasil a. Pembahasan b. Implikasi | 10 | |
| 5 | Penutup a. Relevansi pembuatan simpulan dari pembahasan b. Relevansi saran dari implikasi | 5 | |
| 6 | Bahasa dan tata tulis a. Penguasaan bahasa komunikasi tertulis b. Keorisinalan penelitian | 5 | |
| Total Skor | | 65 | |

B. PENILAIAN UJIAN LISAN (SIDANG)

| No | Butir Penilaian | Bobot | Skor |
|------------|---|-------|------|
| 1 | Presentasi penguasaan bahasa komunikasi lisan dalam mempresentasikan materi skripsi | 10 | |
| 2 | Kemampuan mempertahankan skripsi 4. kualitas jawaban 5. ketepatan argumentasi 6. kejujuran/keterbukaan | 25 | |
| Total Skor | | 35 | |

Nilai Akhir: TSA + TSB TSA=total skor perolehan A TSB=total skor perolehan B

1. Lulus dengan nilai A (81-100), B (66-80), C (55-65)

2. Tidak Lulus E (<55)

Padang, _____
Penguji,

Prototype ini merupakan rancangan subjektif peneliti berdasarkan hasil kesepakatan FGD pertama. Prototype ini selanjutnya difloorkan lagi pada forum FGD tahap kedua tanggal 29 Mei 2009 dan bertujuan untuk menelaah instrumen dengan cara mengklarifikasi komponen dan butir penilaian serta ketentuan teknik penskoran dan deskripsi penilaian. Diskusi dilakukan dalam dua sesi. Sesi pertama membahas instrumen penilaian skripsi sejarah dan sesi kedua membahas instrumen penilaian skripsi pendidikan sejarah.

Setelah melakukan telaah instrumen, kegiatan pengembangan dilanjutkan dengan review dan revisi instrumen sebagai upaya validasi. Review dan revisi instrumen adalah upaya untuk mengumpulkan data secara empiris terhadap instrumen yang dikembangkan dan dianalisis secara teoritis melalui pemeriksaan oleh ahli (pakar) dalam bidang yang diukur. Pemeriksaan oleh ahli dimaksudkan untuk menelaah kelayakan komponen, butir-butir penilaian, deskripsi penilaian dan ketentuan penskoran. Review dan revisi instrumen sebagai upaya validasi instrumen dilakukan dengan cara menemui dan berkonsultasi dengan sejarawan, pakar pendidikan sejarah dan ahli pengukuran. Validasi kedua jenis instrumen dilakukan secara terpisah dengan menggali komentar secara tertulis dan lisan melalui beberapa kali konsultasi dengan ahli tersebut.

Finalisasi proses pengembangan instrumen (format) penilaian skripsi dirampungkan sebelum dilakukan uji instrumen secara sungguh-sungguh untuk menilai skripsi oleh tim dosen penguji skripsi di jurusan sejarah FIS UNP. Instrumen final adalah bentuk produk akhir yang dihasilkan dari proses pengembangan instrumen yang dilakukan secara bertahap.

Proses yang dilalui adalah melaksanakan FGD pertama untuk mengungkap komponen dan indikator penilaian, membuat kisi-kisi dan menulis *prototype* instrumen, melakukan FGD putaran

kedua untuk menelaah *prototype* instrumen (mengkritisi dan mengklarifikasi komponen, butir penilaian, deskripsi penilaian dan menetapkan skor) dan melakukan konsultasi dengan para pakar untuk memvalidasi instrumen (review dan revisi). Setelah melalui beberapa kali review dan revisi, baru kemudian dilakukan finalisasi atau perakitan instrumen final. Artinya instrumen penilaian skripsi telah siap untuk diuji atau dipakai dan valid untuk menilai skripsi mahasiswa di jurusan sejarah FIS UNP pada saat ujian skripsi.

Uji instrumen merupakan pemakaian instrumen secara sungguh-sungguh untuk menilai skripsi di jurusan sejarah FIS UNP. Uji instrumen termasuk ke dalam jenis uji produk di lapangan secara individu/perseorangan dan dalam kelompok kecil. Uji perseorangan adalah pemakaian instrumen oleh seorang dosen penguji untuk menilai skripsi mahasiswa pada saat ujian skripsi berlangsung. Sementara uji instrumen dalam kelompok kecil adalah pemakaian instrumen oleh tim dosen penguji skripsi untuk menilai skripsi yang sama secara independen pada saat ujian skripsi berlangsung. Dengan demikian pelaksanaan uji instrumen secara sungguh-sungguh dilakukan secara bersamaan antara uji perseorangan dan dalam kelompok kecil.

Uji instrumen dimaksudkan untuk mengestimasi reliabilitas instrumen yang dihasilkan. Reliabilitas instrumen ditunjukkan oleh kekonsistenan penilaian antar rater (tim dosen penguji skripsi) untuk menilai suatu skripsi dengan menggunakan instrumen yang sama (instrumen yang dikembangkan) oleh kelima orang dosen penguji skripsi. Mengingat kompetensi penguji sangat mempengaruhi reliabilitas penilaian, maka salah satu ketentuan penetapan dosen penguji adalah dosen yang bersangkutan mesti memiliki konsentrasi keahlian yang relevan dengan skripsi mahasiswa. Sebelum para penguji memberikan penilaian pada instrumen terlebih dahulu dilakukan sosialisasi mengenai cara penggunaan instrumen untuk menciptakan

kefahaman dalam menginterpretasikan butir-butir penilaian sehingga tidak terjadi salah penafsiran saat melakukan penilaian. Setiap dosen penguji mempunyai instrumen penilaian sendiri dan membubuhkan angka penilaian mereka secara independen dan serentak ketika ujian skripsi berlangsung. Petunjuk mengenai interpretasi skor yang ada

dalam instrumen mengacu pada standar penilaian yang berlaku di Universitas Negeri Padang. Interpretasi skor dijadikan sebagai patokan untuk menentukan kelulusan mahasiswa dalam ujian skripsi. Data hasil uji instrumen dapat dilihat pada tabel halaman berikut.

Data Penilaian Skripsi Sejarah FIS UNP

| Rater No | R1 | R2 | R3 | R4 | R5 |
|-------------|----|----|----|----|----|
| 1 | 17 | 17 | 18 | 17 | 17 |
| 2 | 15 | 15 | 15 | 15 | 16 |
| 3 | 7 | 6 | 8 | 6 | 7 |
| 4 | 8 | 9 | 8 | 7 | 7 |
| 5 | 11 | 12 | 11 | 11 | 11 |
| 6 | 12 | 12 | 12 | 11 | 10 |
| ΣR | 70 | 71 | 72 | 67 | 68 |

Data Penilaian Skripsi Sejarah FIS UNP

| Rater No | R1 | R2 | R3 | R4 | R5 |
|-------------|------|------|-----|----|------|
| 1 | 18,5 | 17,5 | 18 | 17 | 18,5 |
| 2 | 17,5 | 17 | 17 | 16 | 17 |
| 3 | 2,5 | 3,5 | 2 | 3 | 3 |
| 4 | 9,5 | 8 | 9 | 7 | 8 |
| 5 | 3 | 3 | 3,5 | 3 | 2,5 |
| 6 | 2 | 2 | 3,5 | 2 | 2,5 |
| 7 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8,5 |
| 8 | 22 | 23 | 22 | 21 | 22 |
| ΣR | 83 | 82 | 83 | 76 | 82 |

Dari hasil pengolahan data diketahui koefisien reliabilitas instrumen penilaian skripsi sejarah oleh semua dosen penguji adalah 0,9751. Artinya kesepakatan mengenai penilaian oleh semua penguji tersebut mencapai 97,51%. Koefisien reliabilitas oleh seorang penguji adalah 0,9949. Artinya kesepakatan mengenai penilaian oleh seorang penguji mencapai 99,49%. Sedangkan koefisien reliabilitas instrumen penilaian skripsi pendidikan sejarah oleh semua penguji adalah 0,9947. Artinya kesepakatan mengenai penilaian oleh semua penguji mencapai 99,47%. Koefisien reliabilitas

seorang penguji adalah 0,9990. Artinya kesepakatan mengenai penilaian oleh semua penguji mencapai 99,47% terhadap butir-butir penilaian yang ada. Angka ini sudah signifikan sehingga dapat dikatakan kedua jenis instrumen yang dihasilkan sudah reliabel.

Seperti dikemukakan sebelumnya bahwa suatu instrumen penilaian atau alat ukur yang digunakan harus memiliki bukti kesahihan dan keandalan. Dalam istilah lainnya dikenal dengan validitas dan reliabilitas. Menurut Mardapi (2008:16&58):

Validitas merupakan dukungan bukti dan teori terhadap penafsiran skor tes sesuai

dengan tujuan penggunaan tes ... Reliabilitas ... menunjukkan sejauh mana pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa validitas tes (instrumen penilaian) dibuktikan oleh derajat penafsiran skor yang dihasilkan oleh instrumen tersebut berdasarkan dukungan bukti dan teori yang sesuai dengan tujuan penggunaan instrumen penilaian yang direncanakan. Dengan demikian validitas instrumen penilaian skripsi adalah dukungan teoritis dan empiris (bukti) terhadap pemaknaan skor yang dihasilkan dari pemakaian instrumen penilaian skripsi sesuai dengan tujuan penggunaan instrumen penilaian skripsi tersebut. Sementara reliabilitas instrumen penilaian skripsi dibuktikan oleh hasil skor penilaian yang relatif tidak berbeda jika instrumen penilaian skripsi tersebut digunakan kembali untuk menilai subjek (skripsi dan mahasiswa) yang sama. Artinya skor yang dihasilkan dalam pemakaian instrumen secara berulang oleh beberapa penguji skripsi relatif tidak berbeda untuk menilai skripsi mahasiswa yang sama.

Ada beberapa hal yang mesti diperhatikan dalam pemakaian instrumen penilaian skripsi agar nilai skripsi yang dihasilkan valid dan reliabel. Agar nilai yang dihasilkan valid, penguji/penilai skripsi harus benar-benar memahami dan menguasai tujuan dan fungsi penilaian yang terefleksi dari apa yang dinilai berdasarkan butir-butir penilaian. Kesamaan interpretasi penguji terhadap apa yang dinilai dapat menjamin validnya skor penilaian yang dihasilkan. Penguji skripsi mesti menyadari bahwa tujuan menilai skripsi adalah untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi dan mempertanggungjawabkannya secara ilmiah. Penguji selanjutnya juga harus menyadari ia mesti berpatokan pada butir-butir penilaian dan deskripsi penilaian skripsi.

Selain itu agar nilai yang dihasilkan reliabel, penguji/penilai skripsi mesti memiliki kemampuan, pengalaman, keahlian, dan keterampilan melakukan penilaian. Relevansi

latar belakang dan spesifikasi bidang keilmuan penguji dengan skripsi mahasiswa merupakan hal yang tidak boleh diabaikan. Masuknya unsur subjektivitas penilai dieliminir dengan melibatkan penilai lebih dari satu orang dalam jumlah yang ganjil. Pembimbing skripsi juga mesti menyadari perannya berubah dari pembimbing menjadi penguji skripsi. Secara spesifik reliabilitas atau konsistensi konsistensi penilaian diupayakan dengan cara menentukan terlebih dahulu suatu nilai angka untuk setiap butir hal yang akan dinilai, melakukan penilaian secara menyeluruh dan sempurna tanpa menghilangkan satu pun butir yang dinilai dan menentukan standar distribusi nilai secara adil dan masuk akal sejak awal (Toelihere dan Sukra, 1988: 31).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan instrumen penilaian skripsi di Universitas Negeri Padang, dapat diambil beberapa simpulan seperti berikut. Instrumen yang dihasilkan ada dua, yaitu format penilaian skripsi sejarah dan format penilaian skripsi pendidikan sejarah. Dimensi penilaian dalam instrumen meliputi penilaian naskah dan penilaian ujian skripsi. Komponen penilaian naskah skripsi sejarah terdiri dari empat komponen dan 16 indikator/butir penilaian. Keempat komponen tersebut adalah pendahuluan, isi/pembahasan, bahasa dan teknik penulisan, serta penutup (hasil). Komponen penilaian naskah skripsi pendidikan sejarah terdiri dari enam komponen dan 19 indikator/butir penilaian. Keenam komponen itu adalah pendahuluan, teori, metode, hasil, penutup serta bahasa dan tata tulis. Sementara penilaian ujian skripsi pada kedua instrumen sama persis, yakni terdiri dari dua komponen dan empat indikator/butir penilaian.

Karakteristik instrumen yang dihasilkan sudah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas sebagai persyaratan standar sebagai suatu alat ukur. Validitas isi (*content validity*)

instrumen dibuktikan dengan adanya kisi-kisi penilaian yang bersumber dari *preffessional/expert* dalam FGD. Reliabilitas instrumen dibuktikan dengan hasil penghitungan *interraterreliability* dengan angka yang sangat signifikan untuk dikatakan reliabel. Bentuk akhir produk hasil pengembangan instrumen adalah lembaran format penilaian skripsi sejarah dan pendidikan sejarah. Kedua format penilaian dilengkapi dengan lembaran deskripsi butir penilaian dan rekap.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I.G.N. 2004. Manajemen penulisan skripsi, tesis dan disertasi: kiat-kiat untuk mempersingkat waktu penulisan karya ilmiah yang bermutu. Jakarta; Grafindo.
- Allen, M.J., & Yen, W.M. 1979. *Introduction to Measurement Theory*. California: Brooks/Cole Publishing Company.
- Azwar, Saifuddin. 2008. Dasar-dasar psikometri (edisi ke-1). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Borg, W.R., Gall, J.P., Gall, M.D. 2003. *Educational research an introduction (7th ed.)*. Boston: Person Education. Inc.
- Darmono & Hasan, A.M. 2002. Menyelesaikan skripsi dalam satu semester. Jakarta: Grasindo.
- Depdiknas. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20, tahun 2007, tentang Standar Penilaian Pendidikan. Diambil pada tanggal 15 Januari 2009, dari <http://www.bing.com/search?rrch:10b&form=as&astd+p nil+pend>.
- Ebel, R.L., & Frisbie. D.A. 1986. *Essentials of educational measurement (4th ed.)*. New Jersey: Englewood Cliffs.
- Kumaidi. 2000. Standarisasi butir soal. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. No.022, tahun V.
- Djemari, Mardapi. 2005. Pengembangan instrumen penelitian pendidikan. Yogyakarta: PP_s UNY.
- _____. 2008. Teknik penyusunan instrumen tes dan nontes. Yogyakarta: Mirta Cendikia.
- Nasution, S. & Thomas, M. 2005. Buku penuntun membuat tesis, skripsi, disertasi, makalah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Payne, D.A. (2003). *Applied educational assessment (2nd ed.)*. Belmont-USA: Wadsworth/Thomson Learning.
- Petunjuk Pelaksanaan Sistem Pendidikan Nasional. (1999). Jakarta: Eko Jaya.
- Rudestam. E.K & Newton R.R. (2000). *Kiat mempertahankan thesis dan disertasi*. (Terjemahan Hartono). Newbury Park London New Delhi: SAGE Publication International Educational and Proffesional Publisher. (Buku asli diterbitkan tahun (1992).
- Saukah, Ali. Dkk. (2007). Pedoman penulisan karya ilmiah: skripsi, tesis, disertasi, artikel, makalah, laporan penelitian (edisi ke-4). Universitas Negeri Malang.
- Sudiyono. (2004). Manajemen pendidikan tinggi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Toelihere, M.R. & Sukra, Y. (1988). Pedoman perbaikan pengajaran. Jakarta: UI Press.
- Universitas Negeri Padang. (2007). Buku panduan penulisan tugas akhir/skripsi. Padang: UNP Press.